

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahiri, J. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kendari: Universitas Haluoleo Press.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baso, S. A., Efendi, & Barasandji, S. (2014). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Di Kelas II SDN Pinotu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(1). Retrieved December 12, 2018, from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2985>
- Brummelen, H. V. (2006). *Berjalan Bersama Tuhan di Dalam Kelas*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan.
- Brummelen, H. V. (2008). *Batu Loncatan Kurikulum*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan Press.
- Budiarti, W. N. (2018). Pengembangan *Flash Card* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode SAS (Struktural Analisis Sintesis) Siswa SD Kelas I. *Tawadhu*, 2(1), 328. Retrieved March 29, 2019, from <http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD>
- Bukhari. (2010). *Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis)*. Aceh: Pena.
- Dewi, D. P. (2018, April 24). KEEFEKTIFAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA YANG KESULITAN MEMBACA DI SDN 004 SAMARINDA SEBERANG. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 3(1), 6. Retrieved March 2, 2019, from <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MV>

Eliastuti, M., & Irwansyah, N. (2018, January). KEEFEKTIFAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) PADA SISWA YANG KESULITAN MEMBACA. *Deiksis*, 10(1), 36. Retrieved March 1, 2019, from

<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/2265>

Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* , 5(4). Retrieved January 14, 2019, from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>

Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa* (3rd ed.). Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Krissandi, A. D., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi: Media Maxima. Retrieved from

[https://books.google.co.id/books?id=8-](https://books.google.co.id/books?id=8-ZMDwAAQBAJ&pg=PR2&lpg=PR2&dq=Krissandi,+Widharyanto,+%26+Dewi,+2017&source=bl&ots=8i_IeNWluw&sig=ACfU3U32fiCWTlvdOETysI6ztYSiEl4K8Q&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwi09r65icjgAhXIb30KHcyQDRMQ6AEwAHoECAMQAQ#v=onepage&q=Krissandi%20)

[ZMDwAAQBAJ&pg=PR2&lpg=PR2&dq=Krissandi,+Widharyanto,+%26+Dewi,+2017&source=bl&ots=8i\\_IeNWluw&sig=ACfU3U32fiCWTlvdOETysI6ztYSiEl4K8Q&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwi09r65icjgAhXIb30KHcyQDRMQ6AEwAHoECAMQAQ#v=onepage&q=Krissandi%](https://books.google.co.id/books?id=8-ZMDwAAQBAJ&pg=PR2&lpg=PR2&dq=Krissandi,+Widharyanto,+%26+Dewi,+2017&source=bl&ots=8i_IeNWluw&sig=ACfU3U32fiCWTlvdOETysI6ztYSiEl4K8Q&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwi09r65icjgAhXIb30KHcyQDRMQ6AEwAHoECAMQAQ#v=onepage&q=Krissandi%20)

Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016, October). METODE MEMBACA SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS I SDN 79 PEKANBARU. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5(2),

150. Retrieved March 5, 2019, from  
<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>

Lisnawati, & Muthmainah. (2018). Efektivitas Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) di SDN Demangan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 85. Retrieved February Saturday, 2019, from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/view/1468>

Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: CV Ketaka Group.

Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.

Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018, Maret). METODE PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DI KELAS AWAL. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 40. Retrieved February 21, 2019, from  
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2464>

Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Pelton, R. P. (2010). *Action Research For Teacher Candidates: Using Classroom Data to Enchance Instruction*. United States: Rowman & Littlefield Education.

Putri, G. V., Shodiq, M., & Asim. (2018, July). Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal Ortopedagogia*, 4(1), 51. Retrieved February 28, 2019, from

<http://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/view/4405>

Rahman, B., & Haryanto. (2014). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS I SDN BAJAYAU TENGAH 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 129. Retrieved March 29, 2019, from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe>

Rahmawati. (2017, April). Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *Jurnal SAP 1, 1*. Retrieved Januari 13, 2019, from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/download/1159/1226>

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sani, R. A., & Sudiran. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Profesi Guru*. Tangerang: Tira Smart.

Sarkiyah. (2013). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu di Kelas 1 Madrasa Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota. *Jurnal Kreatif Online*, 4(4), 139. Retrieved March 29, 2019, from

<https://media.neliti.com/media/publications/>

Suhartin, R. (2010). *Smart Parenting*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. Retrieved from

<https://books.google.co.id/books?id=QUfJhVFOswkC&pg=PA94&lpg=PA94&dq=Metode+SAS+adalah+metode+yang+didasarkan+atas+pendekat>

an+cerita+dalam+buku+smart+parenting&source=bl&ots=PX8YcJ2hav&sig=ACfU3U1NRozAsgGCSDQF\_P5YU9AC4n45RA&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjpmZzircz

Suhartini, Efendi, & Santosa, P. B. (2017, November 21). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas 1 SD Inpres Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(8), 181. Retrieved March 4, 2019,

from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4024>

Surastina, & Dedi, F. (2010). *Teknik Membaca*. Yogyakarta: Almatara.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: CV Angkasa.

Trianto. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktik)*.

Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Wahyuni, S. (2010). *Cepat Bisa Baca*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Retrieved from

[https://books.google.co.id/books?id=Z1ZjDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=cepat+bisa+baca&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiE6a7Qi\\_HgAhV16XMBHaK6BWMQ6AEILTAA#v=onepage&q=cepat%20bisa%20baca&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Z1ZjDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=cepat+bisa+baca&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiE6a7Qi_HgAhV16XMBHaK6BWMQ6AEILTAA#v=onepage&q=cepat%20bisa%20baca&f=false)

Wiriaatmadja, R. (2009). *METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Rekapitulasi Identifikasi Masalah

<b>LEMBAR IDENTIFIKASI MASALAH</b>				
KELAS		: 1.1		
MATA PELAJARAN		: TEMATIK		
NO	HARI	TANGGAL	MASALAH YANG DITEMUKAN	RANAH
1	Kamis	11 Oktober 2018	Terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan yaitu melengkapi kata yang rumpang dengan cara menyebutkan huruf yang tepat sebagai penyusun kata tersebut. Selain itu, saat memainkan games menyusun huruf menjadi sebuah kata, tidak semua siswa menyusun kalimat dengan benar. Ada yang masih bingung membedakan huruf b dan d (masih terbolak-balik), huruf yang disusun masih acak sehingga susah dibaca (bersantai → bersatnai, berstanai, besatainr, bersnatai; berolahraga → berolaragah (3 orang)), ada juga yang sama sekali tidak dapat dipahami karena membentuk kata yang tidak memiliki makna (bersepeda → bsdrepeae, bersedpea, drsepaebe, eabepsred; sejuk → kejus, kesuj).	Kognitif
2	Jumat	12 Oktober 2018	Terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan yaitu melengkapi kata yang rumpang dengan cara menyebutkan huruf yang tepat sebagai penyusun kata tersebut. Siswa menyebutkan dari kata yang seharusnya adalah kata "menyiram" menjadi "merimpn" dan kata "tanaman" menjadi "tamaman".	Kognitif
3	Senin	15 Oktober 2018	Terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, yaitu melengkapi kata yang rumpang dengan cara menyebutkan huruf yang tepat sebagai penyusun kata tersebut. Siswa menyebutkan dari kata yang seharusnya adalah kata "bersantai" menjadi "berstmnay". Selain itu, saat memainkan games menyusun huruf menjadi sebuah kata, tidak semua anak menyusun kalimat dengan benar. Ada yang masih bingung dilihat dari huruf yang disusun masih acak sehingga susah dibaca (bintang → bitangn (2 orang), bingant).	Kognitif
4	Rabu	18 Oktober 2018	Terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, yaitu melengkapi kata yang rumpang dengan cara menyebutkan huruf yang tepat sebagai penyusun kata tersebut. Siswa menyebutkan dari kata yang seharusnya adalah kata "belajar" menjadi "balanar" dan dari kata "kelelawar" menjadi "kllelarar".	Kognitif
5	Selasa	23 Oktober 2018	Dari hasil tes yang dilakukan, terdapat 11 dari 31 siswa yang masih belum mampu memilih huruf yang tepat untuk menjawab indikator soal membaca huruf. Dalam hal membaca suku kata, terdapat 17 dari 31 siswa yang masih	Kognitif

			belum mampu memilih suku kata yang tepat untuk menjawab pertanyaan pada soal yang diberikan. Selain itu, terdapat 24 dari 31 siswa yang masih belum mampu memilih kata yang tepat untuk menjawab indikator soal membaca kata, dan yang terakhir adalah terdapat 16 dari 31 siswa yang belum mampu menjawab soal nomor 7 dan 20 dari 31 siswa yang masih belum mampu menjawab soal nomor 8 sebagai indikator soal membaca kalimat.	
<b>Masalah utama yang ditemukan:</b>			Belum optimalnya kemampuan membaca permulaan siswa, baik itu membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata, maupun membaca kalimat.	Kognitif

Mengetahui



Ibu. Ariani Tandi Padang, M.Pd.  
(Dosen Pembimbing Lapangan)

Tangerang, 29 Oktober 2018

Menyusun



Joice Priskila Piga Pah  
(Peneliti)

Lampiran 2 Rekapitulasi Umpan Balik Identifikasi V (Tes Diagnostik)

**LEMBAR REKAPITULASI DATA UMPAN BALIK MENTOR**

**A. VARIABEL MASALAH-RANAH KOGNITIF**

JUDUL PENELITIAN : PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SALAH SATU SD KRISTEN DI RANTEPAO

MASALAH : KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

TES DIAGNOSTIK (SELASA, 23 OKTOBER 2018)

NO	INDIKATOR	KOMENTAR MENTOR
1	Membaca Huruf	Dari hasil tes yang dilakukan Ibu Joice, terdapat 3 dari 31 siswa yang belum mampu memilih huruf yang tepat untuk menjawab soal nomor 1 dan juga terdapat 9 dari 31 siswa yang belum mampu memilih huruf yang tepat untuk menjawab soal nomor 2. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum mampu dalam hal membaca huruf.
2	Membaca Suku Kata	Dari hasil tes yang dilakukan Ibu Joice, terdapat 9 dari 31 siswa yang belum mampu memilih suku kata yang tepat untuk menjawab soal nomor 3 dan juga terdapat 8 dari 31 siswa yang belum mampu memilih suku kata yang tepat untuk menjawab soal nomor 4. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum mampu dalam hal membaca suku kata.
3	Membaca Kata	Dari hasil tes yang dilakukan Ibu Joice, terdapat 8 dari 31 siswa yang belum mampu memilih kata yang tepat untuk menjawab soal nomor 5 dan juga terdapat 16 dari 31 siswa yang belum mampu memilih kata yang tepat untuk menjawab soal nomor 6. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum mampu dalam hal membaca kata.
4	Membaca Kalimat	Dari hasil tes yang dilakukan Ibu Joice, terdapat 16 dari 31 siswa yang belum mampu memilih kalimat yang tepat untuk menjawab soal nomor 7 dan juga terdapat 20 dari 31 siswa yang belum mampu memilih kalimat yang tepat untuk menjawab soal nomor 8. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum mampu dalam hal membaca kalimat.

Lampiran 3 Rekapitulasi Umpan Balik Penerapan Tindakan I dan II

**B. VARIABEL TINDAKAN**

**TINDAKAN : METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS (SAS)**

**TINDAKAN 1 (RABU, 24 OKTOBER 2018)**

NO	LANGKAH/TAHAPAN	KOMENTAR MENTOR
1	Menampilkan gambar sambil bercerita	Langkah-langkah metode pengajaran yaitu metode SAS diterapkan dan mendapat nilai maksimal yaitu amat baik pada poin 3.3 di lembar umpan baik mentor. Media pembelajaran yaitu gambar juga diterapkan dengan amat baik dan sesuai dengan langkah penggunaan di RPP.
2	Membaca gambar	
3	Proses struktural	
4	Proses analisis	
5	Proses sintesis	

**TINDAKAN 2 (KAMIS, 25 OKTOBER 2018)**

NO	LANGKAH/TAHAPAN	KOMENTAR MENTOR
1	Menampilkan gambar sambil bercerita	Langkah-langkah metode pengajaran yaitu metode SAS diterapkan dan mendapat nilai maksimal yaitu amat baik pada poin 3.3 di lembar umpan baik mentor. Media pembelajaran yaitu gambar juga diterapkan dengan amat baik dan sesuai dengan langkah penggunaan di RPP.
2	Membaca gambar	
3	Proses struktural	
4	Proses analisis	
5	Proses sintesis	

Mengetahui



Ibu. Ariani Tandi Padang, M.Pd.  
(Dosen Pembimbing Lapangan)

Tangerang, 29 Oktober 2018

Menyusun



Joice Priskila Piga Pah  
(Peneliti)

Lampiran 4 Rekapitulasi Refleksi Identifikasi V (Tes Diagnostik)

**LEMBAR REKAPITULASI DATA JURNAL REFLEKSI MAHASISWA GURU**

**A. VARIABEL MASALAH-RANAH KOGNITIF**

JUDUL PENELITIAN : PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SALAH SATU SD KRISTEN DI RANTEPAO

MASALAH : KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

TES DIAGNOSTIK (SELASA, 23 OKTOBER 2018)

NO	INDIKATOR	ISI REFLEKSI
1	Membaca Huruf	Pada bagian ini, saya melakukan tes melalui LKS yang dikerjakan murid. Pada saat saya menjelaskan bahwa para murid akan mengerjakan sendiri tes tersebut tanpa ada bantuan dari saya sebagai guru, seketika kelas menjadi ribut karena para murid mengatakan bahwa mereka tidak bisa dan mengalami kesulitan kalau mengerjakan LKS tersebut sendirian. Hal tersebut dikatakan oleh sebagian besar murid karena benar bahwa selama ini saya dan mentor saya mengetahui secara sadar, ada sebagian besar murid yang belum bisa membaca bahkan ada yang sama sekali belum mengenal huruf secara utuh. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah murid masih belum bisa membaca dengan baik karena memilih huruf yang menyusun sebuah kata saja belum mampu dipilih oleh murid dengan tepat.
2	Membaca Suku Kata	Karena para murid terus menerus berkata bahwa mereka tidak bisa mengerjakannya sendirian, dan juga beberapa murid mengakui secara langsung bahwa mereka belum bisa membaca, akhirnya, saya pun memutuskan untuk membacakan soal yang saya berikan mulai dari nomor 4 (soal nomor 3 dan nomor 4 mengukur indikator membaca suku kata) sampai soal nomor 8 (soal nomor 5 dan nomor 6 mengukur indikator membaca kata, soal nomor 7 dan nomor 8 mengukur soal membaca kalimat), karena benar-benar sebagian besar murid terus mengatakan bahwa mereka tidak bisa mengerjakan sehingga membuat kelas menjadi ribut.
3	Membaca Kata	Karena para murid terus menerus berkata bahwa mereka tidak bisa mengerjakannya sendirian, dan juga beberapa murid mengakui secara langsung bahwa mereka belum bisa membaca, akhirnya, saya pun memutuskan untuk membacakan soal yang saya berikan mulai dari nomor 4 (soal nomor 3 dan nomor 4 mengukur indikator membaca suku kata) sampai soal nomor 8 (soal nomor 5 dan nomor 6 mengukur indikator membaca kata, soal nomor 7 dan nomor 8 mengukur soal membaca kalimat).
4	Membaca Kalimat	Sampai soal nomor 7 dan nomor 8 yang mengukur kemampuan membaca kalimat pun masih saya bantu. Selama ini, saya dan mentor saya selalu membacakan soal pada LKS yang dikerjakan oleh murid. Jadi, ketika kali ini saya meminta murid untuk mengerjakan sendiri LKS yang diberikan, para murid sangat mengalami kesulitan. Kelas pun menjadi tidak kondusif karena sebagian besar murid terus berkata bahwa mereka tidak bisa membaca sendiri soal pada LKS. Ketika selesai mengerjakan LKS, saya langsung memeriksa hasil tes dari para murid tersebut. Benar saja, hasil yang di dapatkan oleh para murid jauh berada di bawah standar KKM yaitu 75. Rata-rata perolehan nilai yang di dapatkan oleh para murid adalah 64.65.

Lampiran 5 Rekapitulasi Refleksi Indikator Membaca Permulaan Penerapan Tindakan I

TINDAKAN 1 (RABU, 24 OKTOBER 2018)

NO	INDIKATOR	ISI REFLEKSI
1	Membaca Huruf	Saya mengucapkan syukur setelah menerapkan tindakan pertama menggunakan metode Struktural Analisis Sintesis, hasil dari pengerjaan LKS menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil <i>pretest</i> atau tes diagnostik sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada indikator membaca huruf setelah diterapkannya metode SAS yang pertama.
2	Membaca Suku Kata	Pada bagian ini saya merasa sangat takut kalau-kalau saya gagal dalam menerapkan metode SAS ini bagi para murid, saya merasa sangat khawatir akan tercapainya setiap indikator (indikator membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat) yang sudah saya ekspektasikan.
3	Membaca Kata	Pada bagian ini saya merasa sangat takut kalau-kalau saya gagal dalam menerapkan metode SAS ini bagi para murid, saya merasa sangat khawatir akan tercapainya setiap indikator (indikator membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat) yang sudah saya ekspektasikan.
4	Membaca Kalimat	Pada bagian ini saya merasa sangat takut kalau-kalau saya gagal dalam menerapkan metode SAS ini bagi para murid, saya merasa sangat khawatir akan tercapainya setiap indikator (indikator membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat) yang sudah saya ekspektasikan. Juga, saya sangat mengucapkan syukur karena hasil dari perolehan rata-rata nilai yang didapatkan oleh murid pada pengerjaan LKS di hari ini ternyata meningkat. Jika pada <i>pretest</i> kemarin rata-rata nilai yang di dapatkan oleh murid adalah 64.65, maka pada Tindakan 1 ini para murid mendapat nilai dengan rata-rata 86.45. Saya sangat bersyukur karena hal itu menandakan bahwa penerapan metode SAS saya yang pertama di hari ini berhasil.

Lampiran 6 Rekapitulasi Refleksi Indikator Membaca Permulaan Penerapan Tindakan II

TINDAKAN 2 (KAMIS, 25 OKTOBER 2018)

NO	INDIKATOR	ISI REFLEKSI
1	Membaca Huruf	Saya sangat mengucapkan syukur karena dapat menyelesaikan penerapan tindakan kedua menggunakan metode Struktural Analisis Sintesis (SAS). Pada penerapan metode SAS yang kedua ini menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari hasil pekerjaan pada lembar kerja siswa.
2	Membaca Suku Kata	-
3	Membaca Kata	-
4	Membaca Kalimat	Hasil pekerjaan murid pada LKS setelah diterapkannya metode SAS yang kedua ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada indikator membaca kalimat. Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh pun menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada rata-rata nilai murid. Ketika saya langsung memeriksa LKS yang telah dikerjakan murid, hasilnya menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan antara hasil tes pada penerapan tindakan yang pertama dan hasil tes pada penerapan tindakan yang kedua. Jika pada <i>Pretest</i> para murid mendapat nilai dengan rata-rata 64.65, kemudian pada Tindakan 1 para siswa mendapat nilai dengan rata-rata 86.45, maka pada Tindakan 2 ini hasil yang didapatkan para murid jauh lebih baik lagi yaitu 97.36. Saya sangat mengucapkan syukur karena hal ini menandakan bahwa adanya peningkatan dari para murid setelah saya menerapkan metode SAS dalam mengajarkan membaca permulaan bagi para murid.

## Lampiran 7 Rekapitulasi Refleksi Indikator Metode SAS Penerapan Tindakan I

### VARIABEL TINDAKAN

TINDAKAN : METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS (SAS)

TINDAKAN 1 (RABU, 24 OKTOBER 2018)

NO	LANGKAH/TAHAPAN	CHECKLIST PELAKSANAAN	ISI REFLEKSI
1	Menampilkan gambar sambil bercerita	√	Pada bagian ini, saya membuat lembar <i>checklist</i> mengenai langkah-langkah penerapan tindakan menggunakan metode Struktural Analisis Sintesis. Saya meminta kesediaan mentor saya untuk mengisi lembar <i>checklist</i> yang sudah saya buat dengan tujuan untuk melihat apakah saya sudah melakukan penerapan metode SAS sesuai dengan langkah-langkah dari metode SAS tersebut. Pertama-tama, saya memilih satu kalimat yang berkaitan dengan kegiatan malam hari yaitu "Rani rajin belajar". Saya menempelkan gambar seorang anak perempuan yang sedang duduk sambil belajar di meja belajar dan saya berkata "Rani rajin belajar". Pada langkah pertama ini, mentor saya memberikan tanda <i>checklist</i> yang menandakan bahwa saya telah melakukan langkah pertama sesuai dengan tahapan penerapan metode SAS.
2	Membaca gambar	√	Selanjutnya, saya menempelkan kartu kalimat dan meminta siswa membaca kalimat tersebut. Pada saat saya meminta siswa untuk membaca kalimat "Rani rajin belajar", para siswa membaca kalimat tersebut dengan kecepatan yang masih berbeda-beda tergantung kelancaran membaca dari masing-masing siswa. Pada bagian ini, mentor saya juga memberikan tanda <i>checklist</i> yang menandakan bahwa saya sudah melakukan langkah kedua ini sesuai dengan tahapan penerapan metode SAS.
3	Proses struktural	√	Kemudian, saya mengambil atau tidak memperlihatkan lagi gambar yang ditempel dan meminta siswa sekali lagi untuk membaca kalimat "Rani rajin belajar". Pada saat siswa membaca kalimat itu lagi, terlihat bahwa siswa sudah mulai kompak dalam membacakan kalimat ini. Namun, hal inilah yang menjadi bahan pembicaraan saya bersama mentor saya pada saat melakukan <i>feedback</i> mentor secara lisan setelah saya mengajar. Mentor saya mengatakan bahwa ketika gambar dicabut dan saya meminta siswa membacakan kalimat di papan sekali lagi, para siswa terdengar sudah lumayan kompak membacakannya. Namun, hal itulah yang menjadi pertanyaan mentor saya karena pada saat saya menempelkan kartu kalimat, secara tidak sengaja saya mengucapkan kalimat "Rani rajin belajar" beberapa kali. Jadi mentor saya mengatakan bahwa apakah anak-anak memang sudah bisa membaca atau mereka bisa mengucapkannya karena terbiasa mendengarkan saya beberapa kali mengucapkan kalimat "Rani rajin belajar". Hal inilah yang perlu saya perhatikan untuk menjadi bahan perbaikan saya pada penerapan metode selanjutnya. Namun secara keseluruhan, saya sudah melaksanakan langkah ketiga pada penerapan metode SAS ini sesuai dengan tahapannya. Hal ini terbukti pada lembar <i>checklist</i> yang dituliskan oleh mentor saya.

4	Proses analisis	√	Masuk pada langkah keempat penerapan metode SAS, saya mengajak siswa untuk bersama-sama menguraikan kalimat menjadi kata yaitu "Rani", "rajin", "belajar" dan meminta siswa membacanya per kata sesuai dengan apa yang saya instruksikan. Setelah itu, saya kembali mengajak siswa untuk bersama-sama menguraikan setiap kata menjadi suku kata yaitu "Ra-ni", "ra-jin", "be-la-jar" dan meminta siswa membacanya. Kemudian, saya kembali menuntun proses penguraian suku kata menjadi huruf yaitu "R-a-n-i", "r-a-j-i-n", "b-e-l-a-j-a-r" dan meminta siswa membaca per hurufnya. Pada penerapan metode SAS di tahapan ini, saya mengalami sedikit kesulitan. Hal ini terjadi karena para siswa ada yang tidak begitu memperhatikan penjelasan yang saya berikan. Beberapa siswa terlihat sibuk dengan aktivitas mereka sendiri bahkan ada beberapa siswa yang terlihat mengantuk. Hal ini menyebabkan saya harus beberapa kali meminta siswa berdiri di tempat masing-masing dan melakukan lari di tempat secepat mungkin selama 10 detik. Hal ini saya lakukan untuk membangkitkan kembali semangat siswa dan berharap bahwa siswa akan kembali fokus pada penjelasan yang saya berikan. Namun, secara keseluruhan, <i>feedback</i> dari mentor saya mengatakan bahwa saya sudah menjalankan langkah keempat ini sesuai dengan tahapan penerapan metode SAS.
5	Proses sintesis	√	Pada bagian terakhir dari penerapan metode SAS ini, saya mengajak siswa dan menuntun jalannya proses menggabungkan kembali dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan yang terakhir adalah dari kata menjadi kalimat yang utuh. Sama seperti penerapan langkah keempat sebelumnya, pada langkah terakhir ini walaupun beberapa siswa telah saya tegur berulang kali, namun masih saja ada beberapa siswa yang sibuk melakukan aktivitas lain sehingga tidak memberikan fokus penuh pada penjelasan yang saya berikan. Secara keseluruhan, <i>feedback</i> dari mentor saya mengatakan bahwa saya telah menerapkan langkah terakhir dari penerapan metode SAS ini sesuai dengan tahapan yang ada, namun ada hal-hal kecil yang masih perlu untuk saya perhatikan, seperti kurangnya fokus pada siswa yang mungkin disebabkan oleh materi yang saya jelaskan merupakan hal baru bagi siswa dan mereka belum sampai pada tahap mengenal apa itu kata dan kalimat. Hal lain yang juga mempengaruhi jalannya proses penerapan tindakan yang saya lakukan adalah bagaimana seharusnya saya mengajar dengan tidak terburu-buru sehingga siswa dapat menyerap bahan atau materi yang saya ajarkan bagi mereka; dan juga, hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi waktu yang sudah siang dan para siswa baru saja selesai makan siang serta bermain cukup lama pada jam istirahat. Selain itu, yang menjadi bahan refleksi saya secara pribadi adalah mungkin penjelasan saya diawal mengenai huruf, suku kata, kata dan kalimat terlalu berat untuk siswa kelas satu sehingga para siswa juga antara mengerti dan tidak mengerti dengan penjelasan yang saya berikan.

## Lampiran 8 Rekapitulasi Refleksi Indikator Metode SAS Penerapan Tindakan II

TINDAKAN 2 (KAMIS, 25 OKTOBER 2018)

NO	LANGKAH/TAHAPAN	CHECKLIST PELAKSANAAN	ISI REFLEKSI
1	Menampilkan gambar sambil bercerita	√	Sama seperti penerapan tindakan pertama saya menggunakan metode SAS, pada penerapan tindakan kedua yang saya lakukan ini pun, saya juga membuat lembar <i>checklist</i> yang akan membantu saya melihat apakah saya telah menerapkan metode SAS sesuai dengan tahapan yang ada. Saya kembali meminta kesediaan mentor saya untuk memberikan tanda <i>checklist</i> jika saya telah menerapkan langkah-langkah tahapan metode SAS dengan tepat. Pada langkah pertama ini, saya telah melaksanakannya dengan baik, terbukti dari tanda <i>checklist</i> yang diberikan mentor saya pada lembar <i>checklist</i> yang saya buat. Secara keseluruhan, pada bagian ini sudah berjalan dengan baik. Para siswa juga terlihat lebih antusias, lebih fokus dan lebih memberikan perhatian jika dibandingkan dengan penerapan tindakan saya yang pertama di hari sebelumnya.
2	Membaca gambar	√	Pada langkah yang kedua ini, saya melakukan apa yang menjadi bahan evaluasi bersama mentor saya pada penerapan tindakan sebelumnya yaitu pada saat saya mulai untuk bercerita sedikit dari gambar yang sudah terempel dan pada akhirnya saya hanya satu kali mengatakan "Bobi cuci kaki" sambil menempelkan kartu kalimat sebagai penjelas dari gambar yang sudah saya tempelkan. Secara keseluruhan, saya telah menerapkan langkah kedua ini terbukti pada saat mentor saya memberikan tanda <i>checklist</i> yang menandakan bahwa saya telah melakukan langkah kedua sesuai dengan tahapan penerapan metode SAS.
3	Proses struktural	√	Selanjutnya, saya mencabut atau menghilangkan gambar yang ditempel dan meminta siswa sekali lagi untuk membaca kalimat "Bobi cuci kaki". Para siswa membaca dengan semangat dan terlihat lebih antusias dari penerapan tindakan yang pertama. Pada lembar <i>checklist</i> yang saya buat pun mentor saya memberikan tanda <i>checklist</i> yang menandakan bahwa saya sudah melakukan langkah ketiga ini sesuai dengan tahapan penerapan metode SAS.
4	Proses analisis	√	Masuk pada langkah keempat penerapan metode SAS ini, saya mengajak siswa untuk bersama-sama menguraikan kalimat menjadi kata yaitu "Bobi", "cuci", "kaki" dan meminta siswa membacanya per kata sesuai dengan apa yang saya instruksikan. Setelah itu, saya kembali mengajak siswa untuk bersama-sama menguraikan setiap kata menjadi suku kata yaitu "Bo-bi", "cu-ci", "ka-ki" dan meminta siswa membacanya. Kemudian, saya kembali menuntun proses penguraian suku kata menjadi huruf "B-o-b-i", "c-u-c-i", "k-a-k-i" dan meminta siswa membaca per hurufnya. Pada penerapan metode SAS di tahapan ini, saya meminta siswa secara acak untuk membaca huruf, suku kata, kata atau kalimat sesuai apa yang saya tunjuk menggunakan penggaris. Secara keseluruhan, pada penerapan di langkah keempat ini sudah saya lakukan dengan baik. Hal ini terbukti dari lembar <i>checklist</i> yang diberikan oleh mentor saya. Para siswa juga lebih banyak dan lebih dapat memberikan perhatian walaupun tetap saja masih ada 1-2 siswa yang sibuk sendiri dan tidak dapat fokus pada penjelasan yang saya berikan.
5	Proses sintesis	√	Pada langkah terakhir dari penerapan metode SAS saya yang kedua ini, saya mengajak siswa dan menuntun jalannya proses menggabungkan kembali dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan yang terakhir adalah dari kata menjadi kalimat. Setelah menerapkan metode SAS yang kedua dan melakukan <i>sharing</i> mengenai <i>feedback</i> bersama dengan mentor saya, pada penerapan metode saya yang kedua ini, saya merasa

			<p>sangat bersyukur karena Tuhan ijinkan boleh berjalan lebih baik dari penerapan sebelumnya. Saya mengucapkan syukur boleh memperbaiki kekurangan-kekurangan yang sudah saya diskusikan dengan mentor dan saya refleksikan secara pribadi. Secara pribadi, saya merasa lebih siap, lebih mantap, dan juga lebih mempersiapkan segala sesuatunya. Saya dapat memperbaiki banyak hal yang menjadi kekurangan saya sebelumnya baik itu cara saya mengajar yang kini menjadi lebih baik, tempo dan nada bicara yang tidak lagi terburu-buru, pengelolaan waktu yang lebih baik dari pada sebelumnya, dan juga saya lebih memperhatikan penggunaan kata-kata yang saya gunakan yaitu menggunakan kata-kata yang lebih sederhana pada saat saya menjelaskan materi. Tidak berhenti sampai di situ, jika pada hari kemarin (penerapan tindakan pertama) ketika saya menyampaikan penjelasan materi melalui ceramah interaktif dan banyak sekali para siswa yang terlihat bosan, hari ini hal itu berkurang dan tidak begitu banyak seperti hari kemarin. Sesuai dengan <i>feedback</i> yang diberikan mentor saya pada saat berbicara setelah penerapan tindakan yang pertama kemarin, saya memperbaikinya dengan mengajak siswa untuk bangkit berdiri dan melakukan sedikit aktivitas tambahan seperti <i>ice breaking</i>, tepuk supermen, bernyanyi, bahkan lari di tempat secepat mungkin selama 10 detik. Hal ini saya lakukan dan sangat membantu dalam menarik kembali perhatian dan antusiasme dari para siswa. Hal ini juga sangat membantu saya dalam mengembalikan kelas menjadi kondusif.</p>
--	--	--	---

Tangerang, 29 Oktober 2018

Mengetahui

Menyusun





Ibu. Ariani Tandi Padang, M.Pd.  
(Dosen Pembimbing Lapangan)

Joice Priskila Piga Pah  
(Peneliti)

## Lampiran 9 Rekapitulasi Kisi-Kisi Soal Penerapan Tindakan I

### LEMBAR DATA PENELITIAN

#### VARIABEL MASALAH-RANAH KOGNITIF/AFEKTIF/PSIKOMORIK

JUDUL PENELITIAN : PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTESIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SALAH SATU SD KRISTEN DI RANTEPAO

MASALAH : KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

JENIS INSTRUMEN : TEST/KISI-KISI SOAL TINDAKAN 1 (RABU, 24 OKTOBER 2018)

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Jenjang Kognitif (C1, C2...dst)	Soal	Kunci Jawaban	Skor										
1	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca huruf untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih huruf yang hilang untuk melengkapi kata yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	1. Siti <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>...</td><td>i</td><td>d</td><td>u</td><td>r</td></tr></table> malam. a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>t</td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>b</td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>l</td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>d</td></tr></table>	...	i	d	u	r	t	b	l	d	a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>t</td></tr></table>	t	1
...	i	d	u	r													
t																	
b																	
l																	
d																	
t																	
2	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca huruf untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih huruf yang hilang untuk melengkapi kata yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	2. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>l</td><td>...</td><td>u</td></tr></table> duduk di kursi. a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>p</td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>f</td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>b</td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>x</td></tr></table>	l	...	u	p	f	b	x	c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>b</td></tr></table>	b	1		
l	...	u															
p																	
f																	
b																	
x																	
b																	
3	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca suku kata untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih suku kata yang hilang untuk melengkapi kata yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	3. Deni <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>....</td></tr></table> - <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>kat</td></tr></table> gigi. a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ba</td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>si</td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ce</td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ko</td></tr></table>	....	kat	ba	si	ce	ko	b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>si</td></tr></table>	si	1			
....																	
kat																	
ba																	
si																	
ce																	
ko																	
si																	
4	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat	Membaca suku kata untuk menjawab	Memilih suku kata yang hilang untuk melengkapi	C1			1										

	sederhana	kata atau kalimat pada soal	kata yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan		4. Rosa ke <input type="text"/> - sar a. <input type="text"/> pa    b. <input type="text"/> me    c. <input type="text"/> ji    d. <input type="text"/> ru	a. <input type="text"/> pa	
5	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca kata untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih kata yang hilang untuk melengkapi kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	5. Dedi <input type="text"/> sayur. a. <input type="text"/> makan    b. <input type="text"/> nonton    c. <input type="text"/> minum    d. <input type="text"/> lihat	a. <input type="text"/> makan	1
6	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca kata untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih kata yang hilang untuk melengkapi kalimat yang rumpang sesuai dengan	C1	6. Ayah pergi <input type="text"/> a. <input type="text"/> masak    b. <input type="text"/> kerja    c. <input type="text"/> tidur    d. <input type="text"/> pasar	b. <input type="text"/> kerja	1

			gambar yang ditunjukkan				
7	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca kalimat untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih kalimat yang hilang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	7. <input type="text"/> a. <input type="text"/> Rini sapu lantai    c. <input type="text"/> ayah punya ikan b. <input type="text"/> Bobi main air    d. <input type="text"/> Dodi jalan kaki	a. <input type="text"/> Rini sapu lantai	1
8	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca kalimat untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih kalimat yang hilang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	8. <input type="text"/> a. <input type="text"/> Bobi masak nasi    c. <input type="text"/> Dani nonton lomba b. <input type="text"/> Jeni minum air    d. <input type="text"/> ayah makan sate	b. <input type="text"/> Jeni minum air	1

## Lampiran 10 Rekapitulasi Kisi-Kisi Soal Penerapan Tindakan II

JENIS INSTRUMEN : TEST/KISI-KISI SOAL TINDAKAN 2 (KAMIS, 25 OKTOBER 2018)																
NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Jenjang Kognitif (C1, C2...dst)	Soal	Kunci Jawaban	Skor									
1	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca huruf untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih huruf yang hilang untuk melengkapi kata yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	1. Budi main <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>b</td><td>...</td><td>l</td><td>a</td></tr></table> a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>e</td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>i</td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>a</td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>o</td></tr></table>	b	...	l	a	e	i	a	o	d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>o</td></tr></table>	o	1
b	...	l	a													
e																
i																
a																
o																
o																
2	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca huruf untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih huruf yang hilang untuk melengkapi kata yang rumpang sesuai dengan	C1	2. Tuti baca <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>b</td><td>u</td><td>...</td><td>u</td></tr></table> a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>k</td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>n</td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>t</td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>s</td></tr></table>	b	u	...	u	k	n	t	s	a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>k</td></tr></table>	k	1
b	u	...	u													
k																
n																
t																
s																
k																
3	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca suku kata untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih suku kata yang hilang untuk melengkapi kata yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	3. Rani cuci <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ba</td><td>-</td><td>....</td></tr></table> a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ku</td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ju</td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ca</td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>tu</td></tr></table>	ba	-	....	ku	ju	ca	tu	b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ju</td></tr></table>	ju	1	
ba	-	....														
ku																
ju																
ca																
tu																
ju																
4	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca suku kata untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih suku kata yang hilang untuk melengkapi kata yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	C1	4. Ayah dan Beni <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>....</td><td>-</td><td>ri</td></tr></table> a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>la</td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>yi</td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>be</td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>ne</td></tr></table>	....	-	ri	la	yi	be	ne	a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>la</td></tr></table>	la	1	
....	-	ri														
la																
yi																
be																
ne																
la																

5	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca kata untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih kata yang hilang untuk melengkapi kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	CI	5. Ini <input type="text"/> biru. a. <input type="text"/> balon    b. <input type="text"/> gelas    c. <input type="text"/> sepatu    d. <input type="text"/> baju	d. <input type="text"/> baju	1
6	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca kata untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih kata yang hilang untuk melengkapi kalimat yang rumpang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	CI	6. Rudi cuci <input type="text"/> a. <input type="text"/> kaki    b. <input type="text"/> muka    c. <input type="text"/> tangan    d. <input type="text"/> kepala	b. <input type="text"/> muka	1

7	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca kalimat untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih kalimat yang hilang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	CI	7. <input type="text"/> a. <input type="text"/> Timi suka makan    c. <input type="text"/> Rara anak mama b. <input type="text"/> Tono pergi bermain    d. <input type="text"/> Joni suka ketimun	a. <input type="text"/> Timi suka makan	1
8	1. Membaca lancar 2. Membaca kalimat sederhana	Membaca kalimat untuk menjawab kata atau kalimat pada soal	Memilih kalimat yang hilang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	CI	8. <input type="text"/> a. <input type="text"/> Ini kado Riri    c. <input type="text"/> meja itu indah b. <input type="text"/> kaca ini mahal    d. <input type="text"/> pensil ini Nga	a. <input type="text"/> Ini kado Riri	1

Tangerang, 29 Oktober 2018

Mengetahui



Ibu. Ariani Tandipadang, M.Pd.  
(Dosen Pembimbing Lapangan)

Menyusun



Joice Priskila Piga Pah  
(Peneliti)

## Lampiran 11 RPP Identifikasi Masalah V

 UPH Teachers College

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Tematik ✓      Tingkat : SD ✓      Topik: Kegiatanku ST 4 PB 4 ✓  
 Tanggal : 23 Oktober 2018 ✓      Alokasi waktu : 2 x 35' ✓      (Tes awal)

<b>DIAGNOSIS*</b>	<p><b>Kognitif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada pertemuan sebelumnya murid sudah mampu mengidentifikasi kosa kata terkait kegiatan malam hari, menyusun kosa kata yang berkaitan dengan malam hari, dan mengidentifikasi kebiasaan-kebiasaan baik pada malam hari sesuai aturan di rumah; namun murid belum dapat mengerjakan <i>missing lyric</i> pada soal yang diberikan (tes membaca), belum dapat membuat kalimat dari kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari, dan belum dapat menyelesaikan pembuatan karya kolase menggunakan biji kacang hijau. ✓</li> </ul> <p><b>Afektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika belajar tentang mengerjakan <i>missing lyric</i> pada soal yang diberikan (tes kemampuan membaca murid), membuat kalimat dari kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari, dan menyelesaikan pembuatan karya kolase menggunakan biji kacang hijau, beberapa murid belum menunjukkan sikap proaktif dalam pembelajaran dan juga terlihat tidak fokus atau kurang perhatian terhadap penjelasan guru ✓</li> <li>Beberapa murid belum mampu menunjukkan sikap taat terhadap <i>rules</i> dan <i>procedure</i> selama pembelajaran ✓</li> </ul> <p><b>Psikomotor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian kecil dari jumlah murid belum mampu menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik ✓</li> </ul>
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan ✓</p> <p>4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar ✓</p>

23/10

	<p><b>SBDP</b></p> <p>3.4 Memahami bahan alam dalam berkarya ✓</p> <p>4.4 Membuat karya dari bahan alam ✓</p>
<p><b>TUJUAN PEMBELAJARAN**</b></p> <p>Kognitif</p> <p>Afektif</p> <p>Psikomotor/skill</p>	<p><b>Kognitif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan membaca sendiri syair lagu "Bapa Kudatang Pada-Mu", murid mampu melengkapi huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang rumpang dari lirik lagu yang diberikan dengan tepat ✓</li> <li>Melalui permainan merangkai kata, murid mampu menyusun kalimat sederhana dari kosa kata tentang kegiatan malam hari dengan tepat</li> <li>Dengan memperhatikan contoh yang ditunjukkan guru, murid mampu mengidentifikasi penggunaan bahan alam berupa biji-bijian dalam membuat karya kerajinan kolase ✓</li> </ul> <p><b>Afektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan memperhatikan penjelasan guru, murid mampu mengikuti <i>rules</i> dan <i>procedure</i> kelas dengan baik ✓</li> </ul> <p><b>Psikomotor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan diberikan penjelasan oleh guru, murid mampu membuat karya kerajinan kolase menggunakan bahan biji-bijian (biji kacang hijau) dengan baik ✓</li> </ul>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>Pembelajaran Saintifik</b>	Adellina, N., Kusumawati, Y., & Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Siswa SD/MI Kelas 1</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.	
Mendapatkan perhatian	1. Murid diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri ✓		1'
Tujuan pelajaran	2. Murid menerima dan membalas sapaan dari guru ✓		1'
Transfer (kaitan dengan pengetahuan)	3. Melalui tanya jawab, murid dan guru melakukan review pembelajaran sebelumnya (mengidentifikasi kosa kata terkait kegiatan malam hari; membentuk kosa kata yang berhubungan dengan malam hari; mengidentifikasi kalimat yang disusun dari kosa kata terkait kegiatan malam hari; membuat kalimat dari kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan malam hari;		2'

23/10

	<p>mengidentifikasi kebiasaan-kebiasaan baik pada malam hari sesuai aturan di rumah; dan menunjukkan kebiasaan baik yang sesuai dengan aturan di rumah) ✓</p> <p>4. Murid mendengarkan penjelasan guru mengenai kaitan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini (melengkapi huruf, suku kata, kata, dan kalimat rumpang dari lagu "Bapa Kudatang Pada-Mu", ✓ bermain games menyusun kalimat sederhana dari kosa kata tentang kegiatan malam hari; ✗ melanjutkan pembuatan karya kolase tentang malam hari) ✓</p>	(Halaman 119)	2'
<p><b>PRESENTASI</b></p> <p>Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh kongkrit (&amp; non) Cek pemahaman</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>5. Murid memperhatikan penjelasan guru mengenai demonstrasi melengkapi huruf, suku kata, kata, kalimat rumpang pada sebuah lirik lagu. ✓</p> <p>6. Murid memperhatikan penjelasan guru mengenai demonstrasi games "Membuat Kalimat Malam Hari" yang akan dimainkan oleh murid ✗</p> <p>7. Murid menyimak penjelasan guru mengenai pembuatan karya dua dimensi yaitu kolase -</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>8. Murid diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai demonstrasi guru tentang games "Membuat Kalimat Malam Hari" yang akan dimainkan ✗</p> <p>9. Murid diberikan stimulus untuk menjawab pertanyaan guru mengenai hal-hal yang masih belum dipahami mengenai pembuatan kolase</p>	<p>Adellina, N., Kusumawati, Y., &amp; Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Siswa SD/MI Kelas 1</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 120)</p>	<p>5'</p> <p>5'</p> <p>3'</p> <p>2'</p> <p>2'</p>

	<p><b>Mengumpulkan Informasi/Mencoba</b></p> <p>10. Murid diberikan kesempatan mengumpulkan informasi dengan berdiskusi tentang penyusunan kalimat dari kosa kata yang berkaitan dengan kegiatan malam hari ✗</p> <p>11. Melalui diskusi dengan teman kelompok, murid mengumpulkan informasi cara membuat karya kolase dari biji-bijian ✗</p>		2'
			2'
<p><b>LATIHAN TERBIMBING</b></p> <p>Dikaitkan dengan pembelajaran Perilaku nyata (misalnya: aktif) Latihan tanpa penalti</p>	<p><b>Menalar/Mengasosiasi</b></p> <p>12. Murid mengerjakan LKS melengkapi huruf, suku kata, kata, dan kalimat rumpang pada lagu "Bapa Kudatang Pada-Mu" ✓</p> <p>13. Murid dan guru secara bersama-sama memainkan games "Membuat kalimat Malam Hari" (Murid dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang; setiap kelompok akan mendapatkan satu kata yang berkaitan dengan kegiatan malam hari; kemudian dari kata yang telah didapatkan, setiap murid di dalam kelompok akan menyebutkan/menambahkan satu kata sehingga akan terbentuk satu kalimat. Beberapa kelompok akan ditunjuk untuk menyebutkan kalimat yang telah disusun) ✗</p> <p>14. Murid melanjutkan aktivitas membuat karya kolase bertema kegiatan malam hari (BS, halaman 121 → <b>Formatif SBDP</b>) -&gt; Lanjutan aktivitas dari Pembelajaran ST 4 PB 1. ✓</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>15. Murid mengumpulkan karya kolase yang telah dikerjakan kepada guru -</p>	<p>Adellina, N., Kusumawati, Y., &amp; Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Siswa SD/MI Kelas 1</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 121)</p>	<p>10'</p> <p>10'</p> <p>20'</p> <p>2'</p>

## Lampiran 12 RPP Penerapan Tindakan I

 UPH Teachers College

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Tematik      Tingkat : SD      Topik: Kegiatan ST 4 PB 5  
 Tanggal : 24 Oktober 2018      Alokasi waktu : 3 x 35'

<b>DIAGNOSIS*</b> Kognitif Afektif Psikomotor/skill	<p><b>Kognitif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada pertemuan sebelumnya murid sudah cukup mampu mengerjakan <i>missing lyric</i> pada soal yang diberikan (tes membaca), sudah mampu menyelesaikan pembuatan karya kolase menggunakan biji kacang hijau; namun murid belum dapat mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosa kata malam hari, memasangkan gambar dengan kalimat yang berhubungan dengan malam hari dan murid belum terlalu mampu membaca huruf, suku kata, kata dan juga kalimat yang ada melalui cerita yang berkaitan dengan kegiatan malam hari ✓</li> </ul> <p><b>Afektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika belajar tentang mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosa kata malam hari, memasangkan gambar dengan kalimat yang berhubungan dengan malam hari dan murid belum terlalu mampu membaca huruf, suku kata, kata dan juga kalimat yang ada melalui cerita yang berkaitan dengan kegiatan malam hari, beberapa murid belum menunjukkan sikap proaktif dalam pembelajaran dan juga terlihat tidak fokus atau kurang perhatian terhadap penjelasan guru</li> <li>Beberapa murid belum mampu menunjukkan sikap taat terhadap <i>rules</i> dan <i>procedure</i> selama pembelajaran ✓</li> </ul> <p><b>Psikomotor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian kecil dari jumlah murid belum mampu menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik ✓</li> </ul>
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan ✓</p> <p>4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam ✓</p>

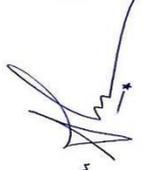
	dalam teks tulis dan gambar			
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN**</b> Kognitif Afektif Psikomotor/skill	<p><b>Kognitif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan membaca sendiri kalimat soal yang ada pada LKS, murid mampu melengkapi huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang rumpang dengan tepat ✓</li> <li>Dengan diberikan penjelasan oleh guru, murid mampu mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan malam hari ✓</li> </ul> <p><b>Afektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan diberikan pengingat secara lisan oleh guru, murid mampu mengikuti <i>rules</i> dan <i>procedure</i> kelas dengan baik</li> <li>Dengan diberikan pengingat secara lisan oleh guru, murid mampu mengikuti setiap instruksi guru di kelas dengan baik ✓</li> </ul> <p><b>Psikomotor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan diberikan penjelasan oleh guru, murid mampu memasangkan gambar dengan kalimat yang berhubungan dengan malam hari dengan baik ✓</li> </ul>			
	<i>Aktivitas</i>	<i>Prosedur</i>	<i>Materi</i>	<i>Waktu</i>
	<b>PENDAHULUAN</b> Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan)	<b>Pembelajaran Saintifik</b> 1. Murid mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dan menerima serta membalas sapaan yang diberikan guru ✓ 2. Murid melaksanakan review pembelajaran (melengkapi huruf, suku kata, kata dan kalimat rumpang dari lagu "Bapa Kudatang Pada-Mu" dan melanjutkan pembuatan karya kolase yang berkaitan dengan malam hari) di bawah panduan guru melalui tanya jawab. ✓ 3. Murid mendengarkan penjelasan guru mengenai kaitan materi pembelajaran dan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini (mengidentifikasi kalimat yang menunjukkan kosa kata yang	Adellina, N., Kusumawati, Y., & Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Siswa SD/MI Kelas 1</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 122)	5'  5'  5'

	berhubungan dengan malam hari, memasangkan gambar dengan kalimat yang berhubungan dengan malam hari		
<b>PRESENTASI</b> Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh kongkrit (& non) Cek pemahaman	<b>Mengamati</b> 4. Murid mendengarkan penjelasan guru mengenai beberapa (1-2) kosa kata dari kegiatan malam hari ✓ 5. Murid memperhatikan penjelasan guru mengenai pengertian huruf, suku kata, kata dan kalimat ✓ 6. Murid memperhatikan saat guru menjelaskan: ✓ <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memilih satu kalimat yang berkaitan dengan kegiatan malam hari yaitu "Rani rajin belajar" ✓</li> <li>Guru menempelkan gambar seorang anak perempuan yang sedang duduk sambil belajar di meja belajar dan berkata "Rani rajin belajar" ✓</li> <li>Guru menempelkan kartu kalimat yang menjelaskan gambar tersebut dan meminta murid membaca kalimat tersebut ✓</li> <li>Guru mengambil gambar yang ditempel dan meminta murid sekali lagi untuk membaca kalimat "Rani rajin belajar" ✓</li> <li>Guru dan murid bersama-sama menguraikan kalimat menjadi kata ("Rani", "rajin", "belajar") dan meminta murid membacanya per kata "Rani rajin belajar" ✓</li> <li>Guru dan murid bersama-sama menguraikan setiap kata menjadi suku kata ("Ra-ni", "ra-jin", "be-la-jar") dan meminta murid membacanya per suku kata "Ra-ni ra-jin be-la-jar" ✓</li> <li>Guru dan murid menguraikan suku kata menjadi huruf ("R-a-n-i", "r-a-j-i-n", "b-e-l-a-j-a-r") dan meminta murid ✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adellina, N., Kusumawati, Y., &amp; Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Siswa SD/MI Kelas 1</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 123-124)</li> <li>Gambar dan Kata dalam penerapan Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS), terlampir.</li> </ul>	5' 5' 20'

	membacanya per huruf "R-a-n-i r-a-j-i-n b-e-l-a-j-a-r" <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan murid menggabungkan huruf menjadi suku kata ("Ra-ni", "ra-jin", "be-la-jar") dan bersama-sama membacanya per suku kata kata "Ra-ni ra-jin be-la-jar" ✓</li> <li>Guru dan murid menggabungkan suku kata menjadi kata ("Rani", "rajin", "belajar") dan bersama-sama membacanya per kata "Rani rajin belajar" ✓</li> <li>Guru dan murid menggabungkan kata menjadi kalimat semula ("Rani rajin belajar") dan bersama-sama membacanya seperti kalimat semula "Rani rajin belajar" ✓</li> </ul>		
	<b>Menanya</b> 7. Murid diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti dari beberapa kosa kata kegiatan malam hari ✓ 8. Murid diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan jika masih ada hal-hal yang belum dimengerti mengenai pengertian huruf, suku kata, kata dan kalimat ✓		5' 5'
	<b>Mengumpulkan Informasi/ Mencoba</b> 9. Murid mengumpulkan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan pada malam hari melalui tanya jawab/diskusi dengan teman di dalam kelompok ✓ 10. Murid mengumpulkan informasi mengenai contoh dari huruf, suku kata, kata dan kalimat. ✓		3' 5'
<b>LATIHAN TERBIMBING</b> Dikaitkan dengan pembelajaran	<b>Menalar/Mengasosiasi</b> Murid mengasosiasikan hasil pengamatan, menanya dan mengumpulkan informasi dengan	Adellina, N., Kusumawati, Y., & Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatanku</i>	10'

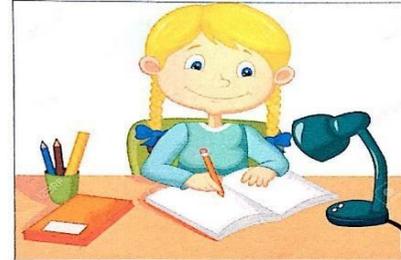
Perilaku nyata (misalnya: aktif) Latihan tanpa penalti	mengerjakan LKS secara mandiri tentang menjodohkan gambar dengan cerita yang tepat (LKS Kegiatan Malam Hari, BS, halaman 125) ✓ 11. Murid mengerjakan LKS tentang melengkapi huruf, suku kata, kata dan kalimat yang rumpang ✓ <b>Mengkomunikasikan</b> 12. Murid yang ditunjuk guru sebagai perwakilan dari masing-masing kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan kepada guru ✓	(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Siswa SD/MI Kelas 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 125)	15'  5'
<b>PENUTUP</b> Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi	13. Murid dan guru melaksanakan tanya jawab untuk mereview pembelajaran yang sudah dipelajari ✗		5'
<b>LATIHAN SENDIRI</b> Tujuan Kesiapan Jenis dan tingkatan Waktu dan umpan balik			-

Rantepao, 24 Oktober 2018  
Guru Mentor

  
(Marselina Marlin.)

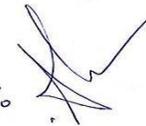
**Lampiran:**

- Gambar yang digunakan dalam penerapan Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS)



- Kalimat yang digunakan dalam penerapan Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS)  
"Rani Rajin Belajar" ✓

24/10



## Lampiran 13 RPP Penerapan Tindakan II

 UPH Teachers College

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Tematik      Tingkat : SD      Topik: Kegiatan ST 4 PB 6  
 Tanggal : 25 Oktober 2018      Alokasi waktu : 3 x 35' ( Tindakan 2 )

<b>DIAGNOSIS*</b> Kognitif Afektif Psikomotor/skill	<p><b>Kognitif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada pertemuan sebelumnya murid sudah cukup mampu mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosa kata malam hari, memasangkan gambar dengan kalimat yang berhubungan dengan malam hari dan murid belum terlalu mampu membaca huruf, suku kata, kata dan juga kalimat yang ada melalui cerita yang berkaitan dengan kegiatan malam hari; namun murid belum cukup mampu untuk mengidentifikasi kalimat yang berhubungan dengan malam hari, mengenal kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan di malam hari, dan juga murid belum terlalu mampu membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat yang ada melalui cerita yang berkaitan dengan kegiatan malam hari ✓</li> </ul> <p><b>Afektif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika belajar tentang mengidentifikasi kalimat yang berhubungan dengan malam hari, mengenal kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan di malam hari, dan juga membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat melalui cerita yang berkaitan dengan kegiatan malam hari; beberapa murid belum menunjukkan sikap proaktif dalam pembelajaran dan juga terlihat tidak fokus atau kurang perhatian terhadap penjelasan guru ✓</li> <li>Beberapa murid belum mampu menunjukkan sikap taat terhadap <i>rules</i> dan <i>procedure</i> selama pembelajaran ✓</li> </ul> <p><b>Psikomotor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian kecil dari jumlah murid belum mampu menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik ✓</li> </ul>
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan ✓</p> <p>4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan</p>

25/10

	<p>dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar ✓</p> <p><b>PKN</b></p> <p>3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. ✓</p> <p>4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. ✓</p>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN**</b> Kognitif Afektif Psikomotor/skill	<p><b>Kognitif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan diberikan penjelasan oleh guru mengenai cara menstruktural, menganalisis, dan mensintesis kalimat, murid mampu melengkapi huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang rumpang dengan tepat ✓</li> <li>Melalui cerita yang dibacakan guru, murid mampu mengidentifikasi kalimat yang berhubungan dengan malam hari ✓</li> <li>Dengan diberikan penjelasan oleh guru, murid mampu mengenal kebiasaan-kebiasaan baik pada malam hari, khususnya kebiasaan sebelum tidur malam dengan tepat ✓</li> </ul> <p><b>Afektif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan diberikan pengingat secara lisan oleh guru, murid mampu mengikuti <i>rules</i> dan <i>procedure</i> kelas dengan baik ✓</li> <li>Dengan diberikan pengingat secara lisan oleh guru, murid mampu mengikuti setiap instruksi guru di kelas dengan baik ✓</li> </ul> <p><b>Psikomotor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan diberikan penjelasan oleh guru, murid mampu memberikan warna yang tepat pada kebiasaan yang baik dan yang tidak baik berhubungan dengan malam hari dengan tepat ✓</li> </ul>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<b>PENDAHULUAN</b> Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan)	<p><b>Pembelajaran Saintifik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Murid menerima dan membalas sapaan dari guru serta dimotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini ✓</li> <li>Murid diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran ✓</li> <li>Murid diingatkan oleh guru tentang materi</li> </ol>	<p>Adellina, N., Kusumawati, Y., &amp; Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Murid</i></p>	<p>5'</p> <p>5'</p> <p>8'</p>

25/10

	pembelajaran pada pertemuan sebelumnya (mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan malam hari dan memasang gambar dengan kalimat yang berhubungan dengan malam hari) dan kaitannya dengan pelajaran hari ini (mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosa kata yang berhubungan dengan malam hari dan menyusun kalimat sederhana dari kosa kata tentang kegiatan malam hari) ✓	SD/MI Kelas 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 126)	
<b>PRESENTASI</b> Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh kongkrit (& non) Cek pemahaman	<b>Mengamati</b> 4. Murid mendengarkan penjelasan guru mengenai cerita tentang hal-hal apa saja yang berkaitan dengan malam hari ✓ 5. Murid mengamati penjelasan guru mengenai kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan pada malam hari ✓ 6. Murid mendengarkan penjelasan lagi secara singkat dari guru mengenai pengertian dan contoh huruf, suku kata, kata dan kalimat ✓ 7. Murid memperhatikan saat guru menjelaskan: • Guru memilih satu kalimat yang berkaitan dengan kegiatan malam hari yaitu "Bobi cuci kaki" ✓ • Guru menempelkan gambar seorang anak laki-laki yang sedang mencuci kaki di keran air yang mengalir dan berkata "Bobi cuci kaki" ✓ • Guru menempelkan kartu kalimat yang menjelaskan gambar tersebut dan meminta murid membaca kalimat tersebut ✓ • Guru mengambil gambar yang ditempel	• Adellina, N., Kusumawati, Y., & Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Murid SD/MI Kelas 1</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 121-128) • Gambar dan Kata dalam penerapan Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS), terlampir	8' 7' 5' 25'

25/10 ✓

	dan meminta murid sekali lagi untuk membaca kalimat "Bobi cuci kaki" ✓ • Guru dan murid bersama-sama menguraikan kalimat menjadi kata ("Bobi", "cuci", "kaki") dan meminta murid membacanya per kata "Bobi cuci kaki" ✓ • Guru dan murid bersama-sama menguraikan setiap kata menjadi suku kata ("Bo-bi", "cu-ci", "ka-ki") dan meminta murid membacanya per suku kata "Bo-bi cu-ci ka-ki" ✓ • Guru dan murid menguraikan suku kata menjadi huruf ("B-o-b-i", "c-u-c-i", "k-a-k-i") dan meminta murid membacanya per huruf "B-o-b-i c-u-c-i k-a-k-i" ✓ • Guru dan murid menggabungkan huruf menjadi suku kata ("Bo-bi", "cu-ci", "ka-ki") dan bersama-sama membacanya per suku kata "Bo-bi cu-ci ka-ki" ✓ • Guru dan murid menggabungkan suku kata menjadi kata ("Bobi", "cuci", "kaki") dan bersama-sama membacanya per kata "Bobi cuci kaki" ✓ • Guru dan murid menggabungkan kata menjadi kalimat semula ("Bobi cuci kaki") dan bersama-sama membacanya seperti kalimat semula "Bobi cuci kaki" ✓		
	<b>Menanya</b> 8. Murid melakukan tanya jawab dengan guru mengenai: - Apakah kamu punya kebiasaan di malam hari? ✓ - Apa saja kebiasaan baik yang kamu lakukan di malam hari? ✓		4'

25/10 ✓

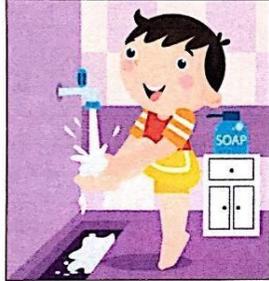
	9. Murid diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami atau belum dimengerti mengenai kebiasaan baik yang dilakukan di rumah pada malam hari ✓ <b>Mengumpulkan Informasi/Mencoba</b> 10. Murid mencoba menceritakan dan mengumpulkan informasi melalui diskusi bersama teman mengenai kebiasaan baik yang dilakukan pada malam hari, khususnya pada saat mempersiapkan diri untuk tidur pada malam hari. ✓		2'
			3'
<b>LATIHAN TERBIMBING</b> Dikaitkan dengan pembelajaran Perilaku nyata (misalnya: aktif) Latihan tanpa penalti	<b>Menalar/ Mengasosiasi</b> 11. Murid mengerjakan LKS secara mandiri mengenai kebiasaan baik yang dilakukan pada malam hari ✓ 12. Murid mengerjakan LKS secara mandiri mengenai melengkapi huruf, suku kata, kata dan kalimat yang rumpang ✓ <b>Mengkomunikasikan</b> 13. Murid yang telah dipilih oleh guru dalam setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan -	Adellina, N., Kusumawati, Y., & Assagaf, L. (2017). <i>Tema 3 Kegiatanku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017) Buku Murid SD/MI Kelas 1</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. (Halaman 125)	10' 15' 3'
<b>PENUTUP</b> Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi	14. Murid dan guru menutup pembelajaran dengan mereview pelajaran melalui tanya jawab ✓		5'

25/10

<b>LATIHAN SENDIRI</b> Tujuan Kesiapan Jenis dan tingkatan Waktu dan umpan balik			
---	--	--	--

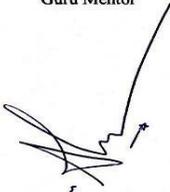
**Lampiran:**

- Gambar yang digunakan dalam penerapan Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) ✓



- Kalimat yang digunakan dalam penerapan Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS) "Bobi cuci kaki" ✓

Rantepao, 25 Oktober 2018  
Guru Mentor



(Marselina Marlin)

## Lampiran 14 Refleksi Penerapan Tindakan I



### FORM JURNAL REFLEKSI MENGAJAR

Nama Mahasiswa Guru : Joice Priskila Piga Pah Hari/Tanggal : Rabu, 24 Oktober 2018  
 Kelas : 1.1 Bidang Studi : Tematik  
 Jam Pelajaran : 3x 35' (Penerapan Tindakan 1)

Hari ini, Rabu 24 Oktober 2018, saya sangat-sangat bersyukur kepada Tuhan Yesus karena penyertaan-Nya sehingga saya boleh menyelesaikan pengajaran saya di hari ini. Hari ini merupakan hari pertama saya melaksanakan penerapan tindakan atau metode dalam menyelesaikan permasalahan yang saya temukan di kelas. Saya "mantap" dalam memilih membaca permulaan sebagai masalah yang dihadapi para murid karena bukti-bukti yang saya dapatkan pada saat melakukan identifikasi masalah di hari-hari sebelumnya terlihat sangat jelas dan cukup kuat. ✓

Masuk pada bagian inti pembelajaran, seperti biasanya, hari ini saya menjalankan proses KBM seperti yang sebelum-sebelumnya. Saya membuka pembelajaran dengan mengajak murid melakukan Tepuk Superman. Setelah itu, saya memberikan waktu kepada murid untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti proses KBM. Setelah melihat murid telah siap untuk mengikuti pembelajaran, langsung saja saya melakukan review pembelajaran melalui tanya jawab tentang apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Beberapa murid dengan antusias langsung menjawab pertanyaan yang saya berikan. Setelah melaksanakan review pembelajaran, saya juga menjelaskan kaitan materi yang akan dipelajari murid di hari ini, sekaligus juga saya menjelaskan tujuan pembelajaran yang sama-sama akan saya capai bersama dengan murid pada pembelajaran kali ini. Saya menjelaskan bahwa hari ini, saya akan mengajarkan beberapa hal baru bagi para murid, khususnya saya akan mengajarkan materi tentang huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Saya meminta murid mempersiapkan diri untuk lebih siap lagi dalam mengikuti pembelajaran. Saya pun mulai menjelaskan materi dengan menerapkan metode SAS sebagai penerapan tindakan saya yang pertama di hari ini. Saya menerapkan metode SAS ini sesuai dengan langkah-langkah penerapan yang diuraikan oleh Aisa, Baso, Efendi, & Barasandji (2014, hal. 63-66), sebagai berikut: ✓

- Saya memilih satu kalimat yang berkaitan dengan kegiatan malam hari yaitu "Rani rajin belajar"
- Saya menempelkan gambar seorang anak perempuan yang sedang duduk sambil belajar di meja belajar dan berkata "Rani rajin belajar"
- Saya menempelkan kartu kalimat yang menjelaskan gambar tersebut dan meminta murid membaca kalimat tersebut
- Saya mengambil gambar yang ditempel dan meminta murid sekali lagi untuk membaca kalimat "Rani rajin belajar"
- Saya dan murid bersama-sama menguraikan kalimat menjadi kata ("Rani", "rajin", "belajar") dan meminta murid membacanya per kata "Rani rajin belajar" ✓

- Saya dan murid bersama-sama menguraikan setiap kata menjadi suku kata ("Ra-ni", "ra-jin", "be-la-jar") dan meminta murid membacanya per suku kata "Ra-ni rajin be-la-jar"
- Saya dan murid menguraikan suku kata menjadi huruf ("R-a-n-i", "r-a-j-i-n", "b-e-l-a-j-a-r") dan meminta murid membacanya per huruf "R-a-n-i r-a-j-i-n b-e-l-a-j-a-r"
- Saya dan murid menggabungkan huruf menjadi suku kata ("Ra-ni", "ra-jin", "be-la-jar") dan bersama-sama membacanya per suku kata kata "Ra-ni rajin be-la-jar"
- Saya dan murid menggabungkan suku kata menjadi kata ("Rani", "rajin", "belajar") dan bersama-sama membacanya per kata "Rani rajin belajar"
- Saya dan murid menggabungkan kata menjadi kalimat semula ("Rani rajin belajar") dan bersama-sama membacanya seperti kalimat semula "Rani rajin belajar" ✓

Setelah melaksanakan penerapan metode SAS untuk pertama kalinya ini, secara garis besar, metode yang saya terapkan sudah berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian saya agar dapat memperbaikinya pada penerapan metode selanjutnya. Pada penerapan tindakan pertama (metode SAS) pada hari, ada beberapa poin yang perlu saya perhatikan dan menjadi bahan refleksi serta evaluasi bagi diri saya secara pribadi yaitu: ✓

1. Saya harus lebih mempersiapkan diri lagi, baik itu kesiapan secara fisik (yang terlihat di luar) maupun kesiapan dari dalam diri saya sebagai seorang pengajar. Jujur saja, pada pembelajaran kali ini saya cukup gugup dan khawatir tentang segala sesuatunya. Saya takut kalau-kalau saya tidak berhasil menerapkan metode ini bagi para murid, saya khawatir kalau-kalau ternyata saya gagal membuat murid dapat mengetahui setidaknya satu hal baru dalam membaca permulaan. ✓
2. Mengenai pengelolaan waktu, saya sangat bergumul dalam hal ini. Khususnya pada pengajaran saya di hari ini, karena metode SAS yang saya gunakan ini sama sekali tidak ada dalam materi pembelajaran yang seharusnya dipelajari, maka saya harus bijak dalam mengatur pembagian materi agar tetap seimbang antara materi yang memang seharusnya di dapat oleh para murid dan materi dalam metode SAS yang saya gunakan. ✓
3. Terkait dengan penerapan metode SAS yang hari ini mulai saya terapkan, yang harus lebih lagi menjadi perhatian saya adalah bagaimana saya mengajarkan kepada murid dengan tidak terburu-buru sehingga murid dapat menyerap bahan atau materi yang saya ajarkan bagi mereka. ✓
4. Dalam proses KBM yang berlangsung hari ini, karena metode SAS yang saya gunakan mengharuskan saya untuk berbicara dengan ceramah interaktif, hal ini membuat sebagian besar murid di dalam kelas terlihat bosan dan menyebabkan beberapa murid mengantuk sehingga saya harus meminta 2 murid untuk pergi mencuci muka karena sudah sempat tertidur. Tidak hanya itu, pada saat saya melakukan tanya jawab pun, hanya sebagian murid saja yang masih terlihat fokus untuk mengikuti pembelajaran. Menurut saya, hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi waktu yang sudah siang dan juga para murid baru saja selesai makan siang dan bermain cukup lama pada jam istirahat. ✓
5. Setelah mengajar dan menerima *feedback* dari mentor, saya juga menyadari bahwa pada saat

menerapkan metode SAS, hal tersebut tidak berjalan secara efektif karena materi yang saya jelaskan adalah hal baru bagi murid dan mereka belum sampai pada tahap mengenal apa itu kata dan kalimat seperti yang sudah saya jelaskan kepada mereka pada pengajaran saya tadi.

6. Saya merasa bahwa mungkin penjelasan saya di awal mengenai huruf, suku kata, kata dan kalimat, terlalu berat untuk murid kelas satu, sehingga para murid juga antara mengerti dan tidak mengerti dengan penjelasan yang saya berikan.

Setelah melaksanakan penerapan metode SAS yang pertama ini, saya kembali meminta murid mengerjakan soal yang sudah saya buat pada LKS dengan tujuan agar saya dapat melihat hasil dari penerapan metode SAS itu sendiri. Saya ingin melihat apakah ada peningkatan nilai dari para murid setelah saya menerapkan metode SAS tersebut, apakah setelah saya menerapkan metode SAS akan membantu murid dalam hal membaca permulaan. Pada saat mengerjakan soal di hari ini, para murid terlihat lebih tenang dan lebih tertata dari pada saat saya meminta untuk mengerjakan tes diagnostik pada hari kemarin. Saya rasa, hal itu disebabkan oleh karena saya menyederhanakan bentuk soal yang dikerjakan oleh para murid. Sedikit cerita, kemarin saat saya telah selesai mengajar, saya berdiskusi dengan mentor saya mengenai *feedback* pengajaran saya di hari kemarin. Mentor saya menyarankan untuk membuat soal terlihat lebih sederhana (tanpa mengganti bobot dan indikator soal tentunya) hanya untuk membuat para murid lebih paham dengan apa yang saya instruksikan dalam pengerjaan soal tersebut. Saran tambahan juga dari mentor saya adalah dengan menunjukkan gambar agar mereka terbantu untuk membaca soal yang ada sambil melihat gambar yang saya tunjukkan. Hal itu saya lakukan setelah di bagian awal pengerjaan soal, saya melakukan kesepakatan dengan para murid bahwa saya akan membantu mereka dengan menunjukkan gambar akan tetapi mereka tidak boleh lagi, sama sekali, bertanya kepada guru dan teman mereka. Dan benar saja, saya mengucapkan syukur karena pada pengerjaan soal di hari ini, para murid terlihat lebih tenang dan percaya diri dalam mengerjakan soal tersebut sendirian tanpa bertanya-tanya. Juga, saya sangat mengucapkan syukur karena hasil dari perolehan rata-rata nilai yang didapatkan oleh murid pada pengerjaan LKS di hari ini ternyata meningkat. Jika pada *pretest* kemarin rata-rata nilai yang di dapatkan oleh murid adalah 64.65, maka pada Tindakan 1 ini para murid mendapat nilai dengan rata-rata 86.45. Saya sangat bersyukur karena hal itu menandakan bahwa penerapan metode SAS saya yang pertama di hari ini berhasil.

Hal baru yang sangat saya pelajari di hari ini adalah bagaimana menata perasaan dan mengelola emosi. Jujur saja, pada saat mengajar di depan kelas pada hari ini, begitu banyak perasaan yang saya rasakan dan sangat bercampur aduk di dalam hati saya. Saya merasa sangat takut kalau-kalau saya gagal dalam menerapkan metode SAS ini bagi para murid, saya merasa sangat khawatir akan tercapainya setiap indikator yang sudah saya ekspektasikan, saya juga merasa sedikit kecewa karena tidak semua murid menaruh perhatian pada penjelasan materi yang saya berikan. Namun, satu hal indah yang Tuhan ajarkan bagi saya yaitu bagaimana saya mau menerima dan melihat segala sesuatunya dengan positif dan mata terbuka. Saya sangat ditegur Tuhan dalam hal ini. Saya sangat diajarkan Tuhan untuk menerima segala sesuatu yang Tuhan ijinkan terjadi dengan terus bersyukur kepada-Nya. Dan juga, sama seperti bahan perbaikan saya pada sebelum-sebelumnya, bahwa saya juga harus memikirkan metode apa yang dapat saya gunakan agar

ketika saya menjelaskan materi pembelajaran, kondisi kelas dapat terbantu dan tertolong oleh metode menarik yang saya gunakan. Seperti yang dikatakan oleh Abu Ahmadi dan Joko Tri dalam Dwi Surya Atmadja dan Fitri Sukmawati (2017, h.333) bahwa "Metode yang digunakan harus membangkitkan motif, minat atau gairah belajar murid". Kembali lagi, saya dapat memperbaiki proses pengajaran saya di dalam kelas dengan mengusakannya melalui metode pembelajaran yang dapat saya kembangkan. Saya berharap agar ke depannya saya terus dapat belajar dari hal-hal baru yang saya dapatkan selama saya mengajar dan saya juga memiliki kerinduan untuk dapat mempertahankan hal baik yang sudah saya terapkan sebagai bahan perbaikan selama saya mengajar. Kiranya Tuhan terus memampukan saya dalam menjalani setiap proses yang ada.

Rantepao, 2 - 11 - 2018

Mahasiswa Guru

(Joice Priskila Piga Pah)

Mentor/Rekan Sejawat

(Marselina Marlin, B.Sc., S.Pd.)

Referensi:

[https://books.google.co.id/books?id=gtlyDwAAQBAJ&pg=PA333&dq=metode+pembelajaran+sangat+penting&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjo9\\_zkya\\_eAhUFEnKHWqKBjQQ6wEIKjAA#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=gtlyDwAAQBAJ&pg=PA333&dq=metode+pembelajaran+sangat+penting&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjo9_zkya_eAhUFEnKHWqKBjQQ6wEIKjAA#v=onepage&q&f=false)

|| Diakses pada 25 Oktober 2018, pukul 01.19 WITA.

## Lampiran 15 Lembar Kerja Siswa Penerapan Tindakan I



LKS Tematik – Bahasa Indonesia 2  
Tema 3 Kegiatanku  $\frac{4}{8} \times 100 = 50$

Nama : Irfan Kelas : 1.1 Hari/Tanggal: Rabu, 24 Oktober 2018

Lengkapilah bagian yang kosong menggunakan huruf, suku kata, kata, dan kalimat yang tepat!

---

~~A~~ Sifi  l  d  u  r malam.

~~X~~  t    b.  b    c.  l    d.  d

---

~~A~~  l  ....  u duduk di kursi.

~~X~~  p    b.  f    c.  b    d.  x

---

~~A~~ Deni  .... -  kat gigi.

a.  ba    b.  si    ~~X~~  ce    d.  ko

---

~~A~~ Rosa ke  .... -  sar

a.  pa    b.  me    ~~X~~  ji    d.  ru

~~A~~ Dedi  .... sayur.

~~X~~  makan    b.  nonton    c.  minum    d.  lihat

---

~~A~~ Ayah pergi  ....

a.  masak    ~~X~~  kerja    c.  tidur    d.  pasar

---

~~A~~

~~X~~  Rini sapu lantai    c.  ayah punya ikan

b.  Bobi main air    d.  Dodi jalan kaki

---

~~A~~

a.  Bobi masak nasi    c.  Dani nonton lomba

b.   Jeni minum air    ~~X~~  ayah makan sate

---



## Lampiran 17 Umpan Balik Mentor Penerapan Tindakan I

**UPH Teachers College**

**FORM UMPAN BALIK OBSERVER (MENTOR/REKAN SEJAWAT)**

Nama Mahasiswa Guru: Joice Psikita Riga Pak. Kelas: L1. Mata Pelajaran: Tematik  
 Topik: Kegiatan ST 4 PB 5. Hari/Tanggal: Rabu, 24 Oktober 2018  
 Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik (tindakan 1)

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
<b>Pembukaan</b>				✓	• tepuk Superman, lalu "mana semangatmu" • siswa diajak dan dimotivasi untuk siap belajar • review pelajaran dengan tanya jawab
<b>Presentasi</b>			✓	✓	
<b>Metode Pengajaran</b>			✓	✓	• Bervariasi (Mis: Ceramah, diskusi, presentasi, permainan, dll) • Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran • Metode pengajaran sesuai dengan langkah-langkah di RPP • Bimbingan Praktis
<b>Penggunaan sumber/media belajar</b>			✓	✓	• Instruksi jelas • Melibatkan seluruh siswa • Mendorong siswa yang kurang mampu
<b>Pengelolaan Kelas</b>			✓	✓	• Sifat Joice meminta siswa untuk membaca dan mengerjakan soal secara mandiri terlebih dahulu • papan tulis, spidol, LKS, gambar
<b>Pengelolaan Waktu</b>			✓	✓	• Sesuai dengan langkah penggunaan di RPP • Efektif menunjang tujuan pembelajaran
<b>Penutup</b>		✓	✓	✓	• Dapat mengatur kelas dengan baik, tegas, suara jelas • Ada konsekuensi: reward & punishment • Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa • Mengelola kelas sesuai dengan prosedur di RPP
<b>Pengelolaan perilaku saat mengajar</b>			✓	✓	• forward kelompok (binatang) • sad face (konsekuensi) • tesuran dan pujian lisan • naik turun nada dan volume, ekspresi, tatapan, gerakan
<b>Pengelolaan emosi dengan benar</b>			✓	✓	
<b>Bertindak profesional</b>			✓	✓	

Rantepeas 24-10-2018  
Mentor/Rekan Sejawat

Joice  
(Joice Psikita)

(Marselina.M)

S	a	r	a	ng	a
1	2	3	4	5	6

- Ibu Joice mengingatkan prosedur bermain
- Ibu Joice membacakan / menyebutkan kosak kata dengan menyebutkan kata -> suku kata dan suara/bunyi huruf  
SARANG -> SA RA NG -> SA RANG -> SSSA RRAA NG -> SARANG
- Ibu Joice meminta 6 siswa untuk menyebutkan hasil jawaban
- Ibu Joice memberikan waktu 1 menit untuk memeriksa
- Ibu Joice meminta siswa memperbaiki kata yang salah

\* Ibu Joice memulai dengan menjelaskan pengertian dan contoh dari :  
huruf, kata, suku kata dan kalimat  
Huruf: A-2 (dibayangkan) contoh: m, s, a  
Kata: kumpulan dari beberapa huruf, lebih dari 1 huruf, contoh: AYAH  
bukan -> karena terdiri dari beberapa huruf -> contoh: BUKU  
Suku kata: Pecahan kata dari berapa kata bunyi kata, contoh bunga, siswa diminta menghitung suku katanya.  
BUKU -> BU-KU, HALAMAN, PELAJARAN  
kalimat: terdiri dari beberapa kata, contoh: SAYA SUKA BACA.  
siswa diminta membaca dan menyebutkan kenapa "saya suka baca" disebut kalimat  
SAYA SUKA BACA  
1 2 3

\* Ibu Joice menempelkan gambar dan menuliskan kalimat "Rani rajin belajar" Ibu Joice mencabut gambarnya dan meminta siswa tetap membaca kalimatnya

\* Ibu Joice menuliskan  
kalimat = Rani rajin belajar  
kata = RANI RAJIN BELAJAR -> siswa diminta menyebutkan ada berapa kata, apa saja itu? dan apa bunyi/cara baca kata ke 3  
SUKU kata: RANI -> Rani ada berapa suku kata, suku pertama dan kedua apa ya? -> RANI (RA-NI) RAJIN (RA-JIN) BELAJAR (BE-LA-JAR)  
Huruf: Dari suku kata RA ada berapa huruf? dan huruf apa itu?

RANI	RAJIN	BELAJAR
RA-NI	RA-JIN	BE-LA-JA-R

\* Ibu Joice menghapus tulisan disamping kemudian menuliskan kembali dimulai dari huruf, suku kata, kata dan kalimat  
• siswa diminta menghitung suku katanya  
• siswa diminta menyebutkan kata1 kata 2 dan kata 3  
\* anak-anak/siswa dijelaskan mensesal cara mensesalahan LKS  
\* Ibu Joice memberikan gambar untuk bantuan siswa menjawab  
\* Ibu Joice memberitahu untuk mengisi dan huruf yang hilang untuk nomor 1 dan 2  
\* Ibu Joice mengajak siswa untuk melihat gambar sambil membaca soalnya

Lampiran 18 Lembar Ceklis Penerapan Tindakan I

<b>LEMBAR CHECKLIST GURU MENTOR DAN TEMAN SEJAWAT</b>					
<b>(Penerapan Tindakan 1 Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS))</b>					
No.	Tahapan Penerapan Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS)	Pernyataan	Jawaban		Komentar
			Ya	Tidak	
1.	Menampilkan gambar sambil bercerita	1a. Guru memperlihatkan sebuah gambar	✓		
		1b. Guru bercerita melalui gambar tersebut	✓		
2.	Membaca gambar	2a. Guru meletakkan sebuah kartu kalimat (menuliskan di papan tulis sebuah kalimat) sebagai keterangan dari gambar	✓		
		2b. Guru meminta siswa membaca kalimat tersebut	✓		

24/10

3.	Proses struktural	3a. Guru menghilangkan (tidak memperlihatkan lagi) gambar yang sudah ditampilkan	✓		
		3b. Guru meminta siswa membaca kalimat struktural tanpa gambar	✓		
4.	Proses analisis	4a. Guru menjelaskan dan menuntun proses menganalisis setiap unsur kalimat dengan menguraikan kalimat yang sudah didengar dan dibaca oleh siswa	✓		
5.	Proses sintesis	5a. Guru menjelaskan dan menuntun proses penggabungan kalimat yang sudah diuraikan menjadi kalimat yang utuh lagi	✓		

24/10

Lampiran 19 Lembar Ceklis Penerapan Tindakan II

LEMBAR CHECK LIST GURU MENTOR DAN TEMAN SEJAWAT					
(Penerapan Tindakan 2 Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS))					
No.	Tahapan Penerapan Metode Struktural Analisis Sintesis (SAS)	Pernyataan	Jawaban		Komentar
			Ya	Tidak	
1.	Menampilkan gambar sambil bercerita	1a. Guru memperlihatkan sebuah gambar	✓		Gambar terlampir di RPP ~> gambar berwarna sehingga menarik perhatian siswa ~> gambar berukuran 1 kertas HVS
		1b. Guru bercerita melalui gambar tersebut			
2.	Membaca gambar	2a. Guru meletakkan sebuah kartu kalimat (menuliskan di papan tulis sebuah kalimat) sebagai keterangan dari gambar	✓		<b>BOBI CUCI KAKI</b> ~> tulisan terbaca jelas karena ukuran, warna dan jenis tulisan baik / sesuai
		2b. Guru meminta siswa membaca kalimat tersebut	✓		~> guru meminta siswa membaca kalimat, (di dalam hati) beberapa siswa sudah menyebutkan tanpa diminta dan beberapa siswa lainnya mensikuti

3.	Proses struktural	3a. Guru menghilangkan (tidak memperlihatkan lagi) gambar yang sudah ditampilkan	✓		Guru mencabut gambar yang di tempelkan
		3b. Guru meminta siswa membaca kalimat struktural tanpa gambar	✓		~> kartu kalimat yang masih ditempelkan diminta untuk disebutkan jumlah kalimat dan jumlah katanya serta apa saja kata yang menyusun
4.	Proses analisis	4a. Guru menjelaskan dan menuntun proses menganalisis setiap unsur kalimat dengan menguraikan kalimat yang sudah didengar dan dibaca oleh siswa beberapa siswa diminta untuk membacakan tulisan yang dituliskan Ibu Joice di papan tulis (Ibu Joice memilih siswa dengan kemampuan acak)	✓		* Ibu Joice mencabut kartu kalimat dan menuliskan kembali di papan tulis Kalimat: <b>Bobi Cuci Kaki</b> kata: <b>Bobi Cuci Kaki</b> suku kata: <b>Bo-bi Cu-ci Ka-ki</b> Huruf: <b>B O B I C U C I K A K I</b> * Ibu Joice meminta siswa membaca dalam hati? * Ibu Joice melakukan tanya jawab huruf apa saja dalam "KA" * Ibu Joice mengajak siswa membaca bersama * Ibu Joice mengajak siswa menyebutkan dan menuliskan susunan Kalimat ↓ kata ↓ suku kata ↓ huruf ↓ suku kata ↓ kata ↓ Kalimat * Ibu Joice menuliskan apa yang disebutkan guru * Ibu Joice mengajak siswa membaca mengikut apa yang ditunjuk pengajar
5.	Proses sintesis	5a. Guru menjelaskan dan menuntun proses penggabungan kalimat yang sudah diuraikan menjadi kalimat yang utuh lagi	✓		

# PELITA

## Lampiran 20 Tabulasi Data Hasil Tes Diagnostik

### DAFTAR NILAI HASIL LKS TES DIAGNOSIS

NAMA	INDIKATOR 1		INDIKATOR 2		INDIKATOR 3		INDIKATOR 4		TOTAL POIN	NILAI
	(Membaca Huruf)		(Membaca Suku Kata)		(Membaca Kata)		(Membaca Kalimat)			
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8		
Siswa 1	1	1	1	1	1	0	0	0	5 dari 8 soal	62,5
Siswa 2	1	0	0	1	1	1	0	0	4 dari 8 soal	50
Siswa 3	1	0	0	1	1	0	0	0	3 dari 8 soal	37,5
Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 7	1	1	1	1	1	0	0	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 8	1	1	1	1	0	0	0	0	4 dari 8 soal	50
Siswa 9	1	1	1	1	0	1	1	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 12	1	0	0	0	1	1	1	0	4 dari 8 soal	50
Siswa 13	0	0	0	0	0	0	0	0	0 dari 8 soal	0
Siswa 14	1	1	1	0	0	0	0	0	3 dari 8 soal	37,5
Siswa 15	1	0	0	0	0	0	0	0	1 dari 8 soal	12,5
Siswa 16	1	0	0	0	0	0	0	0	1 dari 8 soal	12,5
Siswa 17	1	1	0	0	1	0	0	0	3 dari 8 soal	37,5
Siswa 18	1	1	1	1	1	1	0	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 19	0	0	0	0	1	0	0	0	1 dari 8 soal	12,5
Siswa 20	1	1	1	1	1	1	0	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 22	1	1	1	1	1	0	1	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 24	1	1	1	1	0	0	0	0	4 dari 8 soal	50
Siswa 25	0	0	1	1	1	1	0	0	4 dari 8 soal	50
Siswa 26	1	0	0	0	0	0	0	0	1 dari 8 soal	12,5
Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	0	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 28	1	1	1	1	1	0	0	1	6 dari 8 soal	75
Siswa 29	1	1	1	1	1	1	1	0	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 30	1	1	1	1	1	0	1	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 31	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
<b>Pencapaian (%)</b>	<b>90,32%</b>	<b>70,97%</b>	<b>70,97%</b>	<b>74,19%</b>	<b>74,19%</b>	<b>48,39%</b>	<b>48,39%</b>	<b>35,48%</b>		
<b>Rata-rata Pencapaian per Indikator</b>	<b>80,65%</b>		<b>72,58%</b>		<b>61,29%</b>		<b>41,94%</b>		<b>Rata-rata:</b>	<b>64,17</b>

# PELITA

Lampiran 21 Tabulasi Data Hasil Penerapan Tindakan I

DAFTAR NILAI HASIL LKS PENERAPAN TINDAKAN 1

NAMA	INDIKATOR 1		INDIKATOR 2		INDIKATOR 3		INDIKATOR 4		TOTAL POIN	NILAI
	(Membaca Huruf)		(Membaca Suku Kata)		(Membaca Kata)		(Membaca Kalimat)			
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8		
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 2	1	1	1	1	1	1	0	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 3	1	1	1	1	0	1	0	0	5 dari 8 soal	62,5
Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 7	1	1	0	1	1	1	1	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 12	1	1	1	1	1	0	0	0	5 dari 8 soal	62,5
Siswa 13	1	0	0	0	1	1	1	0	4 dari 8 soal	50
Siswa 14	1	1	1	1	1	1	0	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 15	1	1	1	0	0	1	0	0	4 dari 8 soal	50
Siswa 16	1	1	1	0	1	0	0	0	4 dari 8 soal	50
Siswa 17	1	1	0	1	1	1	1	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 19	1	1	1	0	1	1	1	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 20	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	0	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 24	1	1	0	0	1	1	1	1	6 dari 8 soal	75
Siswa 25	1	1	1	0	1	1	1	0	6 dari 8 soal	75
Siswa 26	0	0	1	0	1	0	1	1	4 dari 8 soal	50
Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 29	0	1	1	1	1	1	1	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 30	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 31	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Pencapaian (%)	93,55%	93,55%	87,10%	77,42%	93,55%	87,10%	80,65%	64,52%		
Rata-rata Pencapaian per Indikator (%)	93,55%		82,26%		90,33%		72,59%		Rata-rata:	86

# PELITA

## Lampiran 22 Tabulasi Data Hasil Penerapan Tindakan II

### DAFTAR NILAI HASIL LKS PENERAPAN TINDAKAN 2

NAMA	INDIKATOR 1 (Membaca Huruf)		INDIKATOR 2 (Membaca Suku Kata)		INDIKATOR 3 (Membaca Kata)		INDIKATOR 4 (Membaca Kalimat)		TOTAL POIN	NILAI
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8		
	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1		
Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	0	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 3	1	1	1	1	1	0	0	1	6 dari 8 soal	75
Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	0	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	0	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 13	1	1	1	1	1	1	0	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	0	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 15	1	1	0	1	0	1	1	0	5 dari 8 soal	62,5
Siswa 16	1	1	0	1	1	1	0	0	5 dari 8 soal	62,5
Siswa 17	1	1	1	0	1	1	1	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 19	1	1	0	1	1	1	1	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 20	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	0	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 24	1	1	1	0	1	1	1	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 25	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 26	1	1	1	0	0	1	1	1	6 dari 8 soal	75
Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 29	1	1	1	1	1	1	0	1	7 dari 8 soal	87,5
Siswa 30	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Siswa 31	1	1	1	1	1	1	1	1	8 dari 8 soal	100
Pencapaian (%)	100,00%	100,00%	90,32%	90,32%	93,55%	96,77%	87,10%	77,42%		
Rata-rata Pencapaian per Indikator (%)	100,00%		90,32%		95,16%		82,26%		Rata-rata:	97,37

Lampiran 23 Tabulasi Data Hasil Keseluruhan

DAFTAR REKAPITULASI NILAI PENELITIAN

No	NAMA	TES DIAGNOSTIK	TINDAKAN 1	TINDAKAN 2
1	Siswa 1	62,5	100	100
2	Siswa 2	50	75	87,5
3	Siswa 3	37,5	62,5	75
4	Siswa 4	100	100	100
5	Siswa 5	100	100	100
6	Siswa 6	100	100	100
7	Siswa 7	75	87,5	100
8	Siswa 8	50	100	100
9	Siswa 9	75	100	100
10	Siswa 10	100	100	100
11	Siswa 11	75	75	87,5
12	Siswa 12	50	62,5	87,5
13	Siswa 13	0	50	87,5
14	Siswa 14	37,5	75	87,5
15	Siswa 15	12,5	50	62,5
16	Siswa 16	12,5	50	62,5
17	Siswa 17	37,5	87,5	87,5
18	Siswa 18	75	100	100
19	Siswa 19	12,5	75	87,5
20	Siswa 20	87,5	100	100
21	Siswa 21	100	87,5	87,5
22	Siswa 22	87,5	100	100
23	Siswa 23	100	100	100
24	Siswa 24	50	75	87,5
25	Siswa 25	50	75	100
26	Siswa 26	12,5	50	75
27	Siswa 27	87,5	100	100
28	Siswa 28	75	100	100
29	Siswa 29	87,5	87,5	87,5
30	Siswa 30	87,5	100	100
31	Siswa 31	100	100	100
Rata-Rata		64,16666667	86	97,36842105

Mengetahui,



Ibu. Ariani Tandi Padang, M.Pd.  
(Dosen Pembimbing Lapangan)

Tangerang, 03 November 2018.

Menyusun,



Joice Priskila Piga Pah  
(Peneliti)